

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pakar Epidemiologi dalam menyebarkan informasi mengenai wabah virus Mpox melalui media massa. Adanya sebuah wabah seperti cacar monyet atau dapat dikenal dengan Mpox yang dihadapi masyarakat, penting untuk memahami bagaimana penyampaian informasi yang optimal dan agar dapat membentuk persepsi masyarakat yang baik. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi wawancara mendalam dan observasi terhadap strategi komunikasi, melibatkan informan dengan latar belakang pakar epidemiologi, praktisi media, praktisi komunikasi, dan masyarakat umum. Temuan menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan perlu memastikan bahwa Informasi yang disampaikan selalu didukung oleh data ilmiah valid dan sumber terpercaya, penyampaian pesan yang transparan dan edukatif, pendekatan empatik dalam merespons kekhawatiran masyarakat, pemanfaatan berbagai format media pada media massa, pengelolaan komunikasi dua arah melalui pemantauan dan respons publik, kredibilitas data dan komunikator, serta penyajian informasi yang sederhana dan mudah dipahami. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk menerapkan strategi komunikasi kesehatan yang terpadu dan responsif, dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian sebuah wabah.

Kata kunci: Media Massa, Pakar Epidemiologi, Strategi komunikasi, Virus MonkeyPox, Wabah Kesehatan.